

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN  
DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN  
KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN  
SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP  
KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

**Disertasi**

Disusun sebagai syarat akhir penyelesaian studi  
untuk meraih gelar Doktor Filsafat dalam bidang Linguistik

**oleh  
Mahardhika Zifana  
1402903**



**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**Mahardhika Zifana, 2021**

***REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM***

Universitas Pendidikan Indonesia

| [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN  
PENGADILAN KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN  
SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI  
HADAPAN HUKUM

oleh

Mahardhika Zifana

Dr. UPI, 2021

M.Hum. UPI, 2011

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor (Dr.) pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana

©Mahardhika Zifana 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

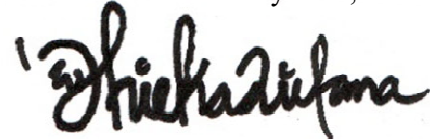
| perpustakaan.upi.edu

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul *REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 13 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,



Mahardhika Zifana

**Mahardhika Zifana, 2021**

***REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM***

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

## HALAMAN PENGESAHAN

### REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM

oleh

**Mahardhika Zifana**  
NIM 1402903

Disetujui dan Disahkan oleh

**Promotor**



**Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.**  
NIP. 196611271993031002

**Kopromotor**



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**  
NIP. 196009191990031001

**Penguji**



**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197209162000031001

**Penguji**



**Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.**  
NIP. 198111232005011002

**Penguji**



**Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum**  
NIP. 196407281991031001

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Linguistik**  
**Sekolah Pascasarjana**  
**Universitas Pendidikan Indonesia,**



Mahardhika Zifana, 2021

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN  
NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI  
HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**  
**NIP. 197209162000031001**

**Mahardhika Zifana, 2021**

***REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN  
NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI  
HADAPAN HUKUM***

Universitas Pendidikan Indonesia

| [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

| [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

# **REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

## **ABSTRAK**

Kajian ini adalah kajian bahasa terhadap produk hukum yang berupa teks-teks salinan putusan pengadilan pada tiga tingkat: pertama, banding, dan kasasi. Tujuannya adalah untuk melihat realisasi kebahasaan dari konsep kesetaraan di hadapan hukum melalui cara para pihak di dalam teks direpresentasikan melalui narasi peristiwa dalam teks salinan putusan pengadilan yang menyebabkan terdakwa hadir di pengadilan. Para pihak yang dimaksud adalah pihak terdakwa dan pihak korban. Kajian ini mengambil dua belas teks salinan putusan pengadilan secara purposif, terdiri atas masing-masing empat teks dari salinan putusan di tingkat pengadilan negeri, tingkat pengadilan banding, dan kasasi. Kedua belas teks dianalisis menggunakan kerangka Analisis Wacana Kritis dari Teun Adrianus van Dijk, yang meliputi tiga lapisan analisis: analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks sosial. Analisis teks terdiri atas tiga macam analisis, yakni analisis struktur makro, analisis superstruktur, dan analisis struktur mikro. Pada tataran analisis struktur mikro, kajian ini menggunakan kerangka Linguistik Fungsional Sistemik dari M.A.K. Halliday yang meliputi analisis tema-remaja, analisis transitivitas, analisis pasivisasi, analisis nominalisasi, dan analisis sistem referensi. Selanjutnya, analisis Kognisi Sosial pada kajian ini meliputi tiga skema, yakni pengetahuan lembaga peradilan atas terdakwa dan korban dalam teks, sikap lembaga peradilan terhadap terdakwa dan korban dalam teks, dan ideologi lembaga peradilan. Pada tahap terakhir, kajian konteks sosial yang terkait dengan wacana peradilan dilaksanakan untuk melengkapi hasil-hasil analisis kebahasaan. Hasil akhir kajian ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan teks-teks salinan putusan pengadilan dalam memberikan narasi yang adil secara proporsional kepada para pihak. Representasi terdakwa dalam salinan putusan pengadilan dibuat dominan sebagai agen utama yang ditempatkan menjadi *lead* narasi. Dengan posisi itu, terdakwa menjadi objek stigma dan tanpa rekognisi sosial apa pun, terlepas dari fakta bahwa terdakwa bersalah dalam kasusnya. Sementara Representasi korban dibuat sangat berbeda dengan terdakwa dengan karakter komplementer, hanya sebagai agen suplemen dalam teks, menjadi preferensi penulis teks (dalam hal ini lembaga peradilan), dan penerima rekognisi sosial yang tinggi. Selain itu, kajian ini juga menyimpulkan bahwa secara tekstual, lembaga peradilan tidak berhasil mewujudkan

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

konsep kesetaraan di hadapan hukum bagi para pihak dalam narasi peristiwa pada teks-teks salinan putusan pengadilan.

**Mahardhika Zifana, 2021**

***REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM***

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

# **REPRESENTATION OF DEFENDANTS AND VICTIMS IN COPIES OF COURT DECISIONS FOR CASES OF DEFAMATION AS LINGUISTIC REALIZATION OF THE CONCEPT OF EQUALITY BEFORE THE LAW**

## **ABSTRACT**

This study is a linguistics study towards a type of legal product, the court decision copies, generated from three levels of Indonesian court system –first, appeal, and cassation. The study aims to reveal the linguistic realization of the concept of equality before the law by observing the representation of parties in the narrative event of the texts. The parties in question are the defendant and the victim. This study took twelve copies of court decision copies purposively, consisting of four texts each from copies of decisions at the first, appeal, and cassation courts. The twelve texts were analyzed using the Critical Discourse Analysis framework from Teun Adrianus van Dijk, which includes three layers of analysis: text analysis, social cognition analysis, and social context analysis. The text analysis consists of three kinds of analysis, namely macrostructure, superstructure, and microstructure analysis. At the microstructure analysis level, this study uses the Systemic Functional Linguistics framework from M.A.K. Halliday. They were thematic analysis, transitivity analysis, passivization analysis, nominalization analysis, and reference system analysis. Furthermore, the analysis of Social Cognition in this study includes three schemes, namely the knowledge of the judiciary on the defendants and the victims in the text, the attitude of the judiciary towards the defendants and the victims in the text, and the ideology of the judiciary. In the last stage, a study of the social context related to judicial discourse was carried out to complement the results of the linguistic analysis. The final result of this study shows that there is an imbalance in the texts in providing a fair narrative proportionally to the parties. The representation of the defendant in the texts was made dominant as the main agent who was placed as the lead narrative. With that position, the defendant becomes the object of stigma and receive no social recognition, despite the fact that the defendants are proven guilty. The representation of the victim is made very different from the defendant with complementary characters, only as a supplementary agent in the text, becomes the preference of the text writer (in this case the judiciary), and the recipient of high social recognition. In addition, this study also concludes that, textually, the judiciary has not succeeded in realizing the concept of equality before the law for the parties in the narrative of events.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu



## Ucapan Terima Kasih

Saya mempersembahkan gelar Doktor untuk kedua orang tua saya: Ibunda saya, Hajjah Indriasti Nugrahasari; dan Ayah saya, Kohar Abdul Hamied *Allahu yarham*. Sementara, penyelesaian disertasi ini saya dedikasikan untuk Istri saya, Rieka Ratnawati dan anak-anak saya, Zaidan, Zulfan, Zafran, dan Zajwan. Dengan sendirinya, gelar doktor juga saya persembahkan untuk keluarga besar Ibu saya, Keluarga besar Rd. Abas Basuki Djajasapoetra; Keluarga besar Ayah Saya, Keluarga besar KH Abdul Hamied; serta keluarga besar istri Saya, keluarga besar Rd. Erdi Suwardi. Dukungan keluarga yang hebat membuat saya menjadi hebat. Saya sungguh bersyukur atas segala dukungan doa, moral, material, hingga finansial dari keluarga saya selama masa studi program doktoral saya.

Dalam penyusunan disertasi ini, Saya mengetikkan huruf demi huruf sendirian. Akan tetapi, setiap bagian paling kecil dalam disertasi ini tidak akan tercipta dengan sendirinya tanpa partisipasi orang lain. Lembar ini dibuat untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah ikut memberikan sumbangsuhnya.

Pertama, untuk Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Pembimbing dalam penulisan disertasi ini, Bapak Dadang Sudana, M.A., Ph.D. yang tak pernah bosan memberikan dukungannya kepada Saya, sejak beliau masih menjabat Ketua Program Studi Linguistik hingga berakhirnya masa jabatan beliau. Beliau adalah orang yang senantiasa percaya bahwa Saya mampu menyelesaikan disertasi ini, bahkan pada saat saya sendiri sempat kehilangan kepercayaan diri. Dari beliau, Saya tidak hanya menerima ilmu dan bimbingan penulisan disertasi semata. Saya juga menerima banyak pelajaran hidup dan kasih sayang yang teramat besar layaknya dari seorang ayah kepada anaknya.

Kedua, Pembimbing utama dalam penyusunan disertasi ini, Bapak Iwa Lukmana, M.A., Ph.D. Sungguh banyak ilmu dan pelajaran berharga yang telah beliau berikan kepada saya, baik sepanjang penyusunan disertasi ini, maupun selama masa studi saya di SPs UPI; baik di dalam kelas, maupun di luar kelas. Beliau membimbing Saya saat penyelesaian Tesis ketika S2, dan kemudian membimbing penyelesaian studi S3 ini. Pak Iwa tidak hanya bersikap sebagai pembimbing dan promotor, akan tetapi juga sebagai sahabat yang sangat baik.

Ketiga, untuk Ketua Program Studi Linguistik UPI, Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. Dorongan dan lecutan keras dari beliau telah membuat Saya sampai pada

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

penyelesaian disertasi ini. Beliau adalah guru, sahabat, dan teman dengan hati yang baik. Salah satu contoh kebaikan hatinya adalah membuat Sidang Promosi Saya jatuh tepat pada hari ulang tahun Saya.

Keempat, untuk penguji internal UPI, Eri Kurniawan, M.A., Ph.D. Sebagai sahabat, kerabat, dan kolega yang baik, beliau adalah seorang profesional dalam proses ujian disertasi ini. Gagasan-gagasan dan masukan yang diberikannya sungguh banyak membantu penyelesaian disertasi ini.

Keenam, untuk penguji eksternal, Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum. Saya sungguh berterima kasih atas berbagai masukan yang beliau berikan ketika sidang tertutup. Beberapa gagasan beliau ikut mewarnai hasil akhir disertasi ini hingga menjadi lebih baik.

Ketujuh, untuk para staf administrasi SPs UPI yang telah banyak membantu dalam penyelesaian hal akademik, terutama untuk Ibu Senny Lusiyana, S.E. (Staf Prodi Linguistik SPs UPI) dan Bapak Sofyan Djulkarnaen, S.Pd. (Kasubag Akademik SPs UPI), serta yang terbaik: Muhammad Iqbal Imami Abdul Hamied.

Kedelapan, untuk Keluarga Besar Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia, terutama untuk Ibu Kepala, Dr. Raden Safrina, M.A.; Ibu Sekretaris, Ika Lestari Damayanti, M.A., Ph.D.; Ibu Bendahara, Aam Aminah Yahya, S.Pd., M.Pd. beserta seluruh staf dan pengajar; untuk para petugas *cleaning service*, Ibu Dede Suningsih, Ibu Eka Sartika, Jajang Rosandi, dan Cahya Mukti; serta “pegawai tidak resmi”, Sumirat.

Kesembilan, untuk sahabat-sahabat penggiat Pusat Telaah Linguistik Forensik Universitas Pendidikan Indonesia (Pusat TELISIK UPI), terutama saudara-saudara terbaik: Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum., R. Dian Dia-an Muniroh, M.Hum, Ph.D., dan Dr. Mahmud Fasya, M.A. Terima kasih atas segala dorongan dan dukungan moral dan material yang telah diberikan.

Kesepuluh, untuk sahabat dan saudara yang terbaik, Lukman Hakim, M.Pd. Saya sangat berterima kasih atas segala dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian disertasi ini. Kemudian sahabat-sahabat seperjuangan dalam menempuh studi doktoral: Agis Andriani, Siti Haryati, dan Dyas Puspendari atas segala dukungan dan bantuannya.

Terakhir, untuk mereka yang tidak disebutkan dalam lembaran ucapan terima kasih ini, namun ikut memberikan andil besar dalam penyelesaian studi saya di SPs UPI. Semoga Allah membalas setiap kebaikan mereka, *Aamiin*. Demi Allah, Dia melihat, mencatat, dan membalas segala amal dan kebaikan mereka. Maha Suci Allah yang telah mengirimkan mereka semua ke dalam kehidupan saya.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b>	<b>i</b>
<b>Ucapan Terima Kasih</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Peraga</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Signifikansi Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Metodologi	7
1.6 Pertimbangan Etika Dan Konfidensialitas	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
1.8 Penutup	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>10</b>
2.1 Linguistik Forensik dan Kajian Wacana	10
2.1.1 Linguistik Forensik dan Wacana Pengadilan	11
2.1.2 Produk Hukum Pengadilan Sebagai Wacana Hukum	14
2.1.3 Kebutuhan Interpretasi Wacana Hukum	16
2.1.4 Pendekatan Interpretasi terhadap Wacana Hukum	20
2.1.5 Salinan Putusan Pengadilan Untuk Kasus Pencemaran Nama Baik dan Penghinaan Sebagai Wacana Hukum	23
2.1.6 Kesetaraan di Depan Hukum dan Realisasi Kebahasaannya dalam Wacana Putusan Pengadilan	30
2.2 Kajian Wacana Kritis dalam Konteks Hukum	33
2.2.1 Gambaran Umum atas Tujuan Analisis Wacana Kritis	35
2.2.2 Wacana, Teks, dan Bahasa	37
2.2.3 Wacana dan Lembaga Peradilan	40
2.2.4 Posisi Partisipan dalam Wacana	41
2.2.5 Wacana dan Konteks	44
2.2.6 Praktik Sosial dalam Gagasan Fairclough dan van Dijk	46
2.3 Linguistik Fungsional Sistemik: Makna Tekstual dan Eksperiensial	50
2.4 Representasi dan Ideologi	55
2.4.1 Konsep Dasar Representasi	55
2.4.2 Konsep Ideologi dalam Perspektif Linguistik Fungsional Sistemik dan Analisis Wacana Kritis	59
2.5 Model Analisis Wacana Kritis van Dijk dengan Inkorporasi Linguistik Fungsional Sistemik pada Tataran Mikro	66
2.5.1 Analisis Teks	68
2.5.1.1 Macrostructure	69

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

2.5.1.1.1 Deletion	72
2.5.1.1.2 Generalization	73
2.5.1.1.3 Construction	74
2.5.1.2 Superstructure: Skematik	75
2.5.1.3 Microstructure	76
2.5.1.3.1 Tematisasi	76
2.5.1.3.1.2 Transitivitas	77
2.5.1.3.1.3 Pasivisasi	85
2.5.1.3.1.4 Nominalisasi	85
2.5.1.3.1.5 Referensi	86
2.5.2 Kognisi Sosial	87
2.5.3 Analisis Sosial	88
2.5.4 Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Menakar Kesetaraan Di Hadapan Hukum	90
2.6 Kajian-Kajian Terkait Sebelumnya dan Posisi Kajian ini	94
2.8 Penutup	99
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>100</b>
3.1 Tujuan Penelitian	100
3.2 Jenis Penelitian	101
3.3 Data Penelitian	104
3.3.1 Salinan Keputusan Pengadilan	105
3.3.2 Cakupan Wacana dan Ekstrak Naratif	107
3.4 Sampling	109
3.5 Pengumpulan Data	111
3.6 Teknik Analisis Data	113
3.7 Langkah-Langkah Penelitian	116
3.8 Penutup	117
<b>BAB IV TEMUAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN</b>	<b>118</b>
4.1 Gambaran Umum Temuan dan Analisis	118
4.1.1 Struktur Makro	120
4.1.1.1 Proposisi Makro (Tingkat Pertama)	122
a. Deletion	122
b. Generalization	123
c. Construction	124
4.1.1.2 Proposisi Makro (Tingkat Kedua)	125
4.1.2 Superstruktur	127
4.1.3 Struktur Mikro	128
4.1.3.1 Tema-Rema	129
4.1.3.2 Transitivitas	130
a. Material Process	131
b. Verbal Process	132

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

c. Mental Process	133
d. Relational Process	135
e. Existential & Behavioral Process	136
4.1.3.3 Pasivisasi	137
4.1.3.4 Nominalisasi	139
4.1.3.5 Referensi	140
4.2 Representasi Terdakwa dalam Salinan Keputusan Pengadilan	141
4.2.1 Terdakwa dalam Struktur Makro Teks	141
4.2.1.1 Proposisi makro (Tingkat Pertama)	142
a. Deletion	143
b. Generalization	150
c. Construction	152
4.2.1.2 Proposisi makro (Tingkat Kedua)	156
4.2.2 Terdakwa dalam Superstruktur Teks	163
4.2.3 Terdakwa dalam Struktur Mikro Teks	168
4.2.3.1 Terdakwa dalam Tema-Rema Teks	168
4.2.3.2 Terdakwa dalam Transitivitas Teks	172
a. Terdakwa Sebagai Actor	172
b. Terdakwa Sebagai Sayer	175
c. Terdakwa Sebagai Senser	179
d. Terdakwa Sebagai Carrier dan Token	182
e. Terdakwa Sebagai Existent dan Behavior	184
4.2.3.3 Terdakwa dan Pasivisasi Teks	185
4.2.3.4 Terdakwa dan Nominalisasi Teks	190
4.2.3.5 Referensi Terdakwa dalam Teks	194
4.2.4 Ikhtisar dan Ulasan atas Representasi Terdakwa dalam Salinan Keputusan Pengadilan	198
4.3 Representasi Korban dalam Salinan Keputusan Pengadilan	205
4.3.1 Korban dalam Struktur Makro Teks	205
4.3.1.1 Proposisi makro (Tingkat Pertama)	205
a. Deletion	207
b. Generalization	212
c. Construction	215
4.3.1.2 Proposisi makro (Tingkat Kedua)	219
4.3.2 Korban dalam Superstruktur Teks	223
4.3.3 Korban dalam Struktur Mikro Teks	226
4.3.3.1 Korban dalam Tema-Rema	227
4.3.3.2 Korban dalam Transitivitas Teks	231
a. Korban Sebagai Actor	232
b. Korban Sebagai Sayer	234
c. Korban Sebagai Senser	238
d. Korban Sebagai Carrier dan Token	241
e. Korban Sebagai Existent dan Behavior	245
4.3.3.3 Korban dan Pasivisasi Teks	247

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

viii

4.3.3.4 Korban dan Nominalisasi Teks	250
4.3.3.5 Referensi Korban dalam Teks	253
4.3.4 Ikhtisar dan Ulasan atas Representasi Korban dalam Salinan Keputusan Pengadilan	256
4.4 Realisasi Konsep Kesetaraan di Hadapan Hukum dalam Produksi Bahasa Pengadilan	263
4.4.1 Kognisi Sosial dalam Salinan Putusan Pengadilan	264
4.4.1.1 Pengetahuan Lembaga Peradilan atas Terdakwa dan Korban dalam Teks	265
4.4.1.2 Sikap Lembaga Peradilan terhadap Terdakwa dan Korban dalam Teks	270
4.4.1.3 Ideologi Lembaga Peradilan	274
4.4.2 Konteks Sosial Posisi Terdakwa dan Korban	277
4.4.1.1 Situasi Sosial	278
4.4.1.2 Tindakan	281
4.4.1.3 Pelaku	284
4.5 Penutup	287
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>288</b>
5.1 Simpulan	288
5.1.1 Representasi Terdakwa dalam Salinan Keputusan Pengadilan	288
5.1.2 Representasi Korban dalam Salinan Keputusan Pengadilan	294
5.1.3 Realisasi Konsep Kesetaraan di Hadapan Hukum dalam Produksi Bahasa Pengadilan	300
5.2 Implikasi dan Saran-Saran	303
5.2.1 Implikasi	304
5.2.2 Saran-saran	307
5.4 Penutup	310
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>311</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Analisis <i>Macrostructure</i> Teks	322
Lampiran 2 Struktur Tematik Teks dan Sistem Transitivitas	340
Lampiran 3 Analisis Kalimat dengan Pasivisasi dan Nominalisasi	392
Lampiran 4 Analisis Sistem Referensi Teks	400
Lampiran 5 Analisis Struktur Skematik Teks	408
<b>CURRICULUM VITAE</b>	<b>416</b>

Mahardhika Zifana, 2021

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga Tingkat Analisis Model van Dijk.	68
Tabel 2.2 Tingkatan Struktur Analisis Teks dalam Model van Dijk.	68
Tabel 2.3 Perangkat Struktur Analisis Teks yang Digunakan	69
Tabel 2.4 Ringkasan Macrorules	75
Tabel 2.5 Peran partisipan dalam setiap jenis proses	83
Tabel 2.6 Jenis-jenis Circumstance dalam suatu kalimat	83
Tabel 3.1 Teks-Teks yang Digunakan	111
Tabel 4.1 Jumlah Kalimat pada Teks	119
Tabel 4.2 Struktur Makro pada Masing-masing Teks	120
Tabel 4.3 Macro-Rule Pada Teks Berdasarkan Jenisnya	121
Tabel 4.4 Proses Deletion dalam Teks Salinan Putusan Pengadilan	122
Tabel 4.5 Proses Generalization dalam Teks Salinan Putusan Pengadilan	124
Tabel 4.6 Proses Construction dalam Teks Salinan Putusan Pengadilan	125
Tabel 4.7 Proposisi Makro Tingkat Kedua dari Masing-masing Teks	126
Tabel 4.8 Alur Skematik pada Masing-Masing Teks.	127
Tabel 4.9 Jumlah dan Sebaran Tema Pada Teks Berdasarkan Jenisnya	130
Tabel 4.10 Jenis Proses dan Kemunculannya di dalam Teks	131
Tabel 4.11 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Actor dalam Teks	132
Tabel 4.12 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Sayer dalam Teks	133
Tabel 4.13 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Senser dalam Teks	134
Tabel 4.14 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Carrier dalam Teks	135
Tabel 4.15 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Token dalam Teks	136
Tabel 4.16 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Existent dalam Teks	136
Tabel 4.17 Representasi Terdakwa dan Korban Sebagai Behaver dalam Teks	137
Tabel 4.18 Jumlah, Rasio, dan Persentase Kalimat Pasif di dalam Teks	138
Tabel 4.19 Jumlah, Rasio, dan Persentase Kalimat dengan Nominalisasi di dalam Teks	139
Tabel 4.20 Jumlah Referensi Untuk Terdakwa dan Korban dalam Salinan Putusan Pengadilan	140
Tabel 4.21 Temuan M-1 Dengan Terdakwa Sebagai Topik	142
Tabel 4.22. Temuan m-2 Dengan Terdakwa Sebagai Topik	156
Tabel 4.23 Terdakwa Sebagai Topical Theme	169
Tabel 4.24. Persentase Kemunculan Terdakwa Sebagai Actor dalam Material Process	173
Tabel 4.25. Persentase Kemunculan Terdakwa Sebagai Sayer dalam Verbal Process	176
Tabel 4.26. Persentase Kemunculan Terdakwa Sebagai Senser dalam Mental Process	180
Tabel 4.27. Persentase Kemunculan Terdakwa Sebagai Existent dalam Existential Process	184
Tabel 4.28. Persentase Kalimat Pasif Dengan Terdakwa Sebagai Agen Utama	186
Tabel 4.29. Persentase Nominalisasi dalam Kalimat dengan Terdakwa Sebagai Agen Utama	191
Tabel 4.30 Temuan M-1 Dengan Korban Sebagai Topik	206

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Tabel 4.31. Temuan m-2 Dengan Korban Sebagai Topik	219
Tabel 4.32 Korban Sebagai Topical Theme	227
Tabel 4.33. Persentase Kemunculan Terdakwa Sebagai Actor dalam Material Process	232
Tabel 4.34. Persentase Kemunculan Korban Sebagai Sayer dalam Verbal Process	235
Tabel 4.35. Persentase Kemunculan Korban Sebagai Senser dalam Mental Process	239
Tabel 4.36. Persentase Kemunculan Korban Sebagai Token dalam Identifying-Relational Process	242
Tabel 4.37. Persentase Kemunculan Korban Sebagai Carrier dalam Attributive-Relational Process	244
Tabel 4.38. Persentase Kemunculan Korban Sebagai Existent dalam Existential Process	245
Tabel 4.39. Persentase Kalimat Pasif Dengan Korban Sebagai Agen Utama	247
Tabel 4.40. Persentase Kalimat dengan Nominalisasi dengan Korban Sebagai Agen Utama	250

## DAFTAR PERAGA

Peraga 2.1 Metafungsi (dari Martin 1991, hal. 104)	52
Peraga 2.2 Metafunctions dan Lexicogrammar (Halliday 1978, Matthiessen 1995)	52
Peraga 2.3 Diversifikasi metafungsional (Matthiessen 1995: 19)	53
Peraga 2.4 Macrostruktire (van dijk 1988; 32-33)	71
Peraga 2.5 Jenis deletion	73
Peraga 2.6 Penerapan Model Van Dijk Dalam Kajian Ini	93
Peraga 3.1 Sampel Teknik Analisis Macroproposition (M-1) Melalui Macro-Rule	114
Peraga 3.2 Sampel Teknik Analisis Skematik	114
Peraga 3.3 Sampel Teknik Analisis Tema-Rema	115
Peraga 3.5 Sampel Teknik Analisis Transitivitas	115
Peraga 3.6 Sampel Teknik Analisis Pasivisasi dan Nominalisasi	115
Peraga 3.7 Sampel Teknik Analisis Referensi	116
Peraga 4.1. Relevansi Informasi yang Dihapus untuk Menghasilkan M-1 Pada Contoh 1	145
Peraga 4.2. m-3 yang dibentuk dari m-2 pada Contoh 9	160
Peraga 4.3. Relevansi Informasi yang Dihapus untuk Menghasilkan M-1 Pada Contoh 39	208

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu



## Daftar Pustaka

- Achugar M. (2017) Critical Discourse Analysis and History. Dalam Flowerdew J. & Richardson, J. (eds.) *Routledge Handbook of Critical Discourse Studies*. London: Routledge. (hlm. 298-311).
- Ainsworth, S., & Hardy, C. (2004). Critical discourse analysis and identity: Why bother?. *Critical discourse studies*, 1(2), 225-259.
- Akinbinu, D. F., & Olorunsogo, D. (2020). Utterances Functions and the Negotiation of Power in Courtroom Interactions: A Survey of High Courts in Ota, Ogun State, Nigeria. *Asian Journal of Social Sciences and Management Studies*, 7(4), 301-306.
- Aldosari, B. N., & Khafaga, A. F. (2020). The Language of Persuasion in Courtroom Discourse: A Computer-Aided Text Analysis. *Language*, 11(7).
- Alwasilah, A. C. (2011). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Rancangan dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Amirullah, A. (2020). *Penegakan Hukum Terhadap Prinsip Persamaan Kedudukan Di Hadapan Hukum Dalam Perspektif Hukum Islam*. Disertasi Doktoral pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Tidak Diterbitkan.
- Arief, B. N. (2005). Kebijakan Penanggulangan Cyber Crime dan Cyber Sex. *LAW REFORM*, 1(1), 11-27.
- Aryanto, B. (2010). "Analisis Wacana Kritis Surat Elektronik Prita Mulyasari". Dalam Nassanius, Y (ed). *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan ke-8*, hlm. 116-135, Jakarta: PKBB Unika Atma Jaya.
- Augoustinos, M., Walker, I., & Donaghue, N. (2006). *Social cognition: An integrated introduction* (2nd ed.). Sage Publications Ltd
- Bednarek, G. (2014). *Polish vs. American courtroom discourse: inquisitorial and adversarial procedures of witness examination in criminal trials*. Boston, Massachusetts: Springer.
- Benson, R. W. (1988). How Judges Fool Themselves. In *Law and Semiotics* (pp. 31-60). Springer, Boston, MA.
- Berk-Seligson, S. (2009). The Miranda warnings and linguistic coercion: The role of footing in the interrogation of a limited-English-speaking murder suspect. In *Coerced Confessions* (pp. 38-70). De Gruyter Mouton.
- Borchers, T., & Hundley, H. (2018). *Rhetorical theory: An introduction*. Waveland Press.
- Brooks, A. D. (1996). Megan's Law: Constitutionality and policy. *Criminal Justice Ethics*, 15(1), 56-66.
- Brooks, P., & Gewirtz, P. (Eds.). (1996). *Law's stories: Narrative and rhetoric in the law*. Yale University Press.
- Brown, Yule. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Chiu, S. H., & Chiang, W. Y. (2011). Fight metaphors in legal discourse: What is unsaid in the story?. *Language and Linguistics*, 12(4), 877-915.
- Chouliaraki, L., & Fairclough, N. (1999). *Discourse in late modernity: Rethinking critical discourse analysis*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

- Christie, F., & Unsworth, L. (2000). Developing socially responsible language research. *Researching language in schools and communities: Functional linguistic perspectives*, 1-26.
- Christie, R. M. (1969). *A study in criminal theory with special reference to white collar crime* (Disertasi Doktorat pada University of London, Bedford College, Inggris. Tidak Diterbitkan
- Conley, J., & O’Barr, W. (2005). *Just Words: Law, Language and Power*. Chicago: University of Chicago Press.
- Costa, C., & Murphy, M. (2015). *Bourdieu, habitus and social research: The art of application*. London: Springer.
- Coulthard, M. (1977). *An Introduction to Discourse Analysis*. London: Longman.
- Coulthard, M. (1994). On the use of corpora in the analysis of forensic texts. *The International Journal of Speech, Language and the Law*, 1(1), 27-43.
- Coulthard, M., & Johnson, A. (2007). *An Introduction to Forensic Linguistics*. London: Routledge.
- Coulthard, M., May, A., & Sousa-Silva, R. (Eds.). (2020). *The Routledge handbook of forensic linguistics*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2013). *Steps in conducting a scholarly mixed methods study*. Lincoln, Nebraska: DigitalCommons@University of Nebraska
- Das Acevedo, D. (2018). Pause for Thought: Supreme Court’s Verdict on Sabarimala. *Economic & Political Weekly*, 53(43), 12.
- Eades, D. (2000). I don’t think it’s an answer to the question: Silencing Aboriginal witnesses in court. *Language in Society*, 161-195.
- Eades, D. (2005). Applied linguistics and language analysis in asylum seeker cases. *Applied Linguistics*, 26(4), 503-526.
- Eggs, S. (2004). *Introduction to systemic functional linguistics*. London: A&C Black.
- Eggs, S., & Martin, JR (1997). Genres and registers of discourse. Dalam van Dijk, T.A. (Ed.), *Discourse as structure and process: Discourse studies: A multidisciplinary introduction, Vol. 1 (p. 230–256)*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc
- Ekardt, F. (2020). Ethics and Law of Sustainability—Especially of Freedom, Human Rights, Democracy, and Balancing in a Reinterpreted Perspective. In *Sustainability* (pp. 111-223). Springer, Cham.
- Sunstein, C. R. (2018). *Legal reasoning and political conflict*. Oxford University Press.
- Stausberg, M. & Engler, S. (2011) Editorial: *Religion* resituated. Dalam *Religion*, 41:1, 3-9, DOI: 10.1080/0048721X.2011.553144
- Estrada Tanck, D. (2019). The Principle of Equality before the Law in International Law. *Cuadernos Derecho Transnacional*, 11, 322.
- Fairclough, N. (1991). Language and ideology. *Trabalhos em Linguística Aplicada*, 17.
- Fairclough, N. (1992a). Discourse and text: Linguistic and intertextual analysis within discourse analysis. *Discourse & society*, 3(2), 193-217.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESANTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

- Fairclough, N. (1992b). *Discourse and social change* (Vol. 10). Cambridge: Polity press.
- Fairclough, N. (1995). Critical discourse. *Language*. Harlow, UK: Longman.
- Fairclough, N. (2001). *Language and power*. Pearson Education.
- Fairclough, N. (2010). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language* (ed.). Harlow: Longman.
- Fairclough, N. and Wodak, R. (1997) 'Critical discourse analysis', dalam van Dijk, T.A. (ed.) *Discourse Studies: a multidisciplinary introduction, vol. 12, 'Discourse as social interaction'*, London: Sage, pp. 258–84.
- Farinde, R.O. (2009) *Forensic linguistics: An introduction to the study of language and the law*. Ago-Iwoye: Olabisi Onabanjo University Press
- Fillmore, C. J. (1973). A grammarian looks to sociolinguistics. In *Report of the twenty-third annual round table meeting on linguistics and language studies* (pp. 273-287).
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (2007). *Social cognition, from brains to culture*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Fowler, R., Hodge, B., Kress, G., & Trew, T. (1979, diterbitkan ulang pada 2018). *Language and control*. London: Routledge.
- Fowler, R. (1991). *Language in the News: Discourse and Ideology in the Press*. London: Routledge.
- Fowler, R. (1996). On critical linguistics in Texts and Practices: Readings in Critical Discourse Analysis. *London: Routledge*.
- Fristian, W., & Sulismadi, S. (2020). Upaya Penyesuaian Diri Mantan Narapidana Dalam Menanggapi Stigma Negatif Di Kecamatan Klakah, Lumajang. *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 14(1), 101-120.
- Fuller, P. (1995). I. The Social Construction of Rape in Appeal Court Cases. *Feminism & psychology*, 5(2), 154-161.
- Garner, B. A. (1999). *Black's Law dictionary*. ST. Paul, MN: West Group, 1276.
- Gee, J. P. (1996). Vygotsky and current debates in education: Some dilemmas as afterthoughts to Discourse, learning, and schooling. *Discourse, learning, and schooling*, 269-282.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1995). *Making Sense of Functional Grammar*. Sydney: Antipodean Educational Enterpress.
- Gewirtz, P. (Eds.). (1996). *Law's stories: Narrative and rhetoric in the law*. Yale University Press.
- Gibbons, J. (2003). *Forensic linguistics: An introduction to language in the justice system*. Wiley-Blackwell.
- Gibbons, J., & Turell, M. T. (Eds.). (2008). *Dimensions of forensic linguistics* (Vol. 5). John Benjamins Publishing.
- Goffman, E. (1963). Stigma and social identity. *Understanding deviance: Connecting classical and contemporary perspectives*, 256, 265.
- Goldstein Hode, M., & Meisenbach, R. J. (2017). Reproducing whiteness through diversity: A critical discourse analysis of the pro-affirmative action amicus briefs in the Fisher case. *Journal of Diversity in Higher Education*, 10(2), 162.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

- Gonzalez, R. D., Vásquez, V. F., & Mikkelsen, H. (1991). Fundamentals of court interpretation. *Theory, policy, and practice*.
- Goodrich, P. (1986). Traditions of interpretation and the status of the legal text. *Legal Stud.*, 6, 53.
- Goodrich, P. (1987). Literacy and the languages of the early common law. *Journal of Law and Society*, 14(4), 422-444.
- Goodrich, P. (1988). Modalities of Annunciation. In *Law and semiotics* (pp. 143-165). Springer, Boston, MA.
- Grimm, D. (2017). *The constitution of European democracy*. Oxford University Press.
- Gumperz, J., & Hymes, D. (Eds). (1972). *Directions in sociolinguistics: The ethnography of communication*. London: Blackwell
- Halliday, M.A. (1985). Systemic background. *Systemic perspectives on discourse*, 1, 1-15.
- Halliday, M.A. (1992). New ways of meaning: The challenge to applied linguistics. *Thirty years of linguistic evolution*, 59-95.
- Halliday, M.A.K. (2004). *An introduction to functional grammar*. Revised by Christian MIM Matthiessen. London: Arnold.
- Halliday, M.A.K. (1978). *Language as social semiotic: The social interpretation of language and meaning*. Hodder Education.
- Halliday, M.A.K. (1994). Spoken and written modes of meaning. *Media texts: Authors and readers*, 7, 51-73.
- Halliday, M.A.K. (1996). *On Grammar and Grammatical*. Amsterdam: John benjamin
- Halliday, M.A.K. (1999). *introduction to functional grammar*. London: Routledge.
- Halliday, M.A.K. (2003). *On language and linguistics* (Vol. 3). A&C Black.
- Halliday, M.A.K. (2004). Appendix: The Functional Basis of Language. *Class, codes, and control*, 343-366.
- Halliday, M.A.K. (2014). Language as social semiotic. *The Discourse Studies Reader*. Amsterdam: John Benjamins, 263-272.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (1999). *Construing experience through meaning A language-based approach to cognition*. London/ New York Cassell.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. (2004). *An Introduction to Functional Grammar*. London Routledge.
- Hamilton, H. E. (2005). *Conversations with an Alzheimer's patient: An interactional sociolinguistic study*. Cambridge University Press.
- Harludi, C. A. (2018). Ratio Decidendi of The Supreme Court Verdict Number 1400/K/Pdt/1986 about Interfaith Marriage in Islamic Law Perspective. Dalam *3rd International Conference on Islamic Law in Indonesia: Reviving and Strengthening Islamic Law as a Living Law Within World's Legal System*.
- Hart, R.P., Daughton, S., & LaVally, R. (2017). *Modern rhetorical criticism*. Routledge.
- Harupe, M. T. (2019). *A forensic linguistics study of the spoken courtroom language used in theft and burglary cases at the Windhoek Magistrate's Court*. Disertasi Doktorat pada Namibia University of Science and Technology (NUST). Tidak Diterbitkan.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

- Hastie, R., and N. Pennington. 1996. The O. J. Simpson stories: Behavioral scientists look at The People v. O. J. Simpson trial. *University of Colorado Law Review*, 67, 957-976.
- Heald, G., & La Place, P. S. (2019). *Legal Reasoning in Common Law and the U4 Logic System*.
- Heffer, C. (2005). *The language of jury trial: A corpus-aided analysis of legal-lay discourse*. Springer.
- Heracleous, L., & Klaering, L. A. (2014). Charismatic leadership and rhetorical competence: An analysis of Steve Jobs's rhetoric. *Group & Organization Management*, 39(2), 131-161.
- Hessick, C. B. (2017). Corpus linguistics and the criminal law. *BYU L. Rev.*, 1503.
- Heydon, G. (2005). The language of police interviewing. *Hampshire: Palgrave Macmillan*.
- Heydon, G. (2019). *Researching Forensic Linguistics: Approaches and Applications*. Routledge.
- Higashinaka, R., Nakano, M., & Aikawa, K. (2003). Corpus-based discourse understanding in spoken dialogue systems. Dalam *Proceedings of the 41st Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics* (hlm. 240-247).
- Hiariej, E.O.S. (2009). *Pengantar Hukum Pidana Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Hodge, B. & Kress, G. (1979). *Language as ideology*. Cambridge: Polity Press.
- Hodge, R., & Kress, G. R. (1993). *Language as ideology* (Vol. 2). London: Routledge.
- Hoed, B.H. (2007). Derrida Vs. Strukturalisme de Saussure, *Majalah Basis*. Hlm. 11-12.
- Hong, H. C. (2020). Social and Institutional Functions of Interpersonal Lexicogrammar: A Case Study of the Courtroom Discourse. *동아인문학*, 50, 269-290.
- Hübert, R. (2019). Getting their way: Bias and deference to trial courts. *American Journal of Political Science*, 63(3), 706-718.
- Ingleby R. & Johnstone R. (1995). 'Judicial decision making'. Dalam Hunter R., Ingleby R., & Johnstone R. (eds.), *Thinking About Law: Perspectives on the History, Philosophy, and Sociology of Law*. Allen & Unwin. pp. 174 (1995)
- Iqbal, Z., Khan, A. U., & Khan, A. R. (2021). Explicating the Construal of Political Image of Pakistan: A Critical Discourse Analysis of Panama Final Verdict.
- Yuwono, I. D. (2018). *Penerapan Hukum Dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*. Jakarta: Media Pressindo.
- Isnantiana, N. I. (2017). *Legal Reasoning Hakim Dalam Putusan Perkara Tanah Wakaf Masjid Agung Baitussalam Purwokerto (Studi Terhadap Putusan NO. 795/Pdt. G/2008/PA. Pwt.)*. Disertasi Doktor di Sekolah Pascasarjana IAIN Purwokerto.
- Jeremiah, M. A. (2009). Linguistic Variation in Judge Greg Mathis' Courtroom. *Western Journal of Black Studies*, 33(1).

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

xvi

- Johnson, A., & Coulthard, M. (2010). Introduction Current debates in forensic linguistics. In *The Routledge handbook of forensic linguistics* (pp. 29-44). Routledge.
- Johnson, D. C. (2010). The relationship between applied linguistic research and language policy for bilingual education. *Applied Linguistics*, 31(1), 72-93.
- Johnstone, B. (2008). *Discourse Analysis* (2nd ed.). Malden, MA Blackwell Publishing.
- Kaplan, R. B. (1990). Concluding essay: on applied linguistics and discourse analysis. *Annual Review of Applied Linguistics*, 11, 199-204.
- Kiguru, E. G. (2014). *A critical discourse analysis of language used in selected courts of law in Kenya*. Disertasi Doktoral pada Kenyatta University, Nairobi. Tidak Diterbitkan
- Körner, H. (2000). *Negotiating Authority: The Logogenesis of Dialogue in Common Law Judgements*. Disertasi pada Department of Linguistics, Semiotic Programme, University of Sydney. Tidak Diterbitkan
- Kotzé, E. F. (2010). Author identification from opposing perspectives in forensic linguistics. *Southern African Linguistics and Applied Language Studies*, 28(2), 185-197.
- Kress, G. (1985). *Linguistic processes in sociocultural practice*. Deakin, Australia: Deakin University.
- Kress, G. (1990). Critical discourse analysis. *Annual review of applied linguistics*, 11, 84-99.
- Kress, G., & Hodge, R. (1979). *Language as Ideology*. London Routledge
- Kristeva, J. (1986). word, Dialogue and Novel. *The Kristeva Reader*, ed. Toril Moi, Oxford: Basil Blackwell.
- Kusdiana, K. (2019). *Kepastian Hukum Dalam Pemeriksaan Perkara Sengketa Sertipikat Ganda Oleh Peradilan Tata Usaha Negara (Studi Kasus Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Nomor 56 PK/TUN/2017)*. Disertasi Doktoral pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Tidak diterbitkan.
- Laoh, Y. E., & Lolong, W.R. (2021). Perlindungan Profesi Guru Atas Kekerasan Yang Dilakukan Oleh Siswa. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 16-24.
- Lemke, J. L. (1984). Semiotics and education. *Toronto Semiotic Circle Monographs, Working Papers and Prepublications 2*. Victoria University, Toronto.
- Lemke, J. L. (1985). Ideology, intertextuality, and the notion of register. *Systemic perspectives on discourse*, 1, 275-294.
- Lemke, J.L. (1995). *Textual politics: Discourse and social dynamics*. London: Taylor & Francis.
- Levinson, S. C. (1996). Language and space. *Annual review of Anthropology*, 25(1), 353-382.
- Lewerissa, Y. A. (2019). Criminal Policy of Hate Speech in Social Media Against The Religious Dignity of Society in the Digital Century. In *International Conference on Religion and Public Civilization (ICRPC 2018)* (pp. 71-77). Atlantis Press.
- Loftus, E. F. (1979). Reactions to blatantly contradictory information. *Memory & Cognition*, 7(5), 368-374.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

xvii

- Luchjenbroers, J. (1997). 'In your own words...': Questions and answers in a Supreme Court trial. *Journal of pragmatics*, 27(4), 477-503.
- Luthan, S. (2007). Hubungan Hukum dan Kekuasaan. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 14(2).
- MacCormick, D. N., Summers, R. S., & Goodhart, A. L. (Eds.). (2016). *Interpreting precedents: a comparative study*. Routledge.
- Mahfud, M. A., Indarti, E., & Sukirno, S. (2021). Agrarian Justice and Contextuality in Maxim Fiat Justitia Ruat Caelum and Fiat Justitia Ne Pereat Mundus. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 23(1), 65-79.
- Maley, Y. (1994). The language of the law. *Language and the Law*, 1.
- Malini, N., & Tan, V. (2016). Forensic linguistics analysis of Virginia Woolf's suicide notes. *International Journal of Education*, 9(1), 53-58.
- Martin, J. R. (1984). Language, register and genre. *Children writing: reader*, 1, 984.
- Martin, J. R. (1991). Critical literacy: The role of a functional model of language. *Australian Journal of Reading*, 14(2), 104-117.
- Martin, J. R. (1992). Macro-proposals: meaning by degree. *Discourse Description: diverse analyses of a fund-raising text*. Amsterdam: Benjamins, 359-395.
- Martin, J. R. (1997). Analysing genre: Functional parameters. *Genre and institutions: Social processes in the workplace and school*, 3, 39.
- Martin, J. R. (1999). Modelling context. *Text and context in functional linguistics*, 25-62, dalam Ghadessy, M. (Ed.). (1999). *Text and context in functional linguistics* (Vol. 169). John Benjamins Publishing.
- Martin, J. R. (2016). Meaning matters: A short history of systemic functional linguistics. *Word*, 62(1), 35-58.
- Martin, J. R. (2000). 'Beyond Exchange: APPRAISAL Systems in English', dalam Hunston, S. & Thompson, G. (eds). *Evaluation in Text*, Oxford, Oxford University Press.
- Matthiessen, C.M.I.M. (1993). The object of study in cognitive science in relation to its construal and enactment in language. *Cultural Dynamics*, 6(1-2), 187-242.
- Matthiessen, C.M.I.M. (1995). Theme as a Resource in Ideational 'Knowledge' Construction. *Thematic Development in English Texts*. London: Pinter Publishers, 20-55.
- Mayr, A. (2008). *Language and power: An introduction to institutional discourse*. A&C Black.
- Mead, L. (1985). *Beyond Entitlement: the Social Obligations of Citizenship*. New York: The Free Press.
- Michels, R. (1988). The future of psychoanalysis. *The Psychoanalytic Quarterly*, 57(2), 167-185.
- Moeketsi, R.H. (1999). Discourse structure in a criminal trial of a magistrate's court. *South African Journal of African Languages*, 19(1), 30-38.
- Moeljatno (2002). *Asas-asas Hukum Pidana*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyadi, L. (2007). *Putusan Hakim Dalam Hukum Acara Pidana (Teori, Praktik, Teknik Penyusunan dan Permasalahannya)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

xviii

- Mulyono, G.P. (2017). Kebijakan formulasi tindak pidana pencemaran nama baik dalam bidang teknologi informasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 8(2), 160-170.
- Natthani, M., & Borwad, K. (2020). The examination of witnesses in a court of law. *Journal of Courtroom Research and Practice*, 10(1), 32-57.
- Niekrasz, J., Purver, M., Dowding, J., & Peters, S. (2005). Ontology-Based Discourse Understanding for a Persistent Meeting Assistant. In *AAAI Spring Symposium: Persistent Assistants: Living and Working with AI* (pp. 26-33).
- Nieto, V.G., Sierra, C.V., Juan, M.P., Barco, P.M., & Cueto, A.S. (2008). Exploring state-of-the-art software for forensic authorship identification. *International Journal of English Studies*, 8(1), 1-28.
- Nozari, N., & Novick, J. (2017). Monitoring and control in language production. *Current Directions in Psychological Science*, 26(5), 403-410.
- O'Barr, W. M. (2014). *Linguistic evidence: Language, power, and strategy in the courtroom*. Elsevier.
- Olsson, J. (2004). *Forensic linguistics: an introduction to Language, crime and the law*. New York: Continuum.
- Olsson, J. (2008). *Forensic Linguistics: Second Edition*. Continuum International Publishing Group.
- Olsson, J. (2009). *Wordcrime: Solving crime through forensic linguistics*. London: A&C Black.
- Onadeko, T. (1998). Patterns of magistrate court discourse in Nigeria. *Gege: Ogun studies in English III*. hlm.124-137
- Paltridge, B. (2000). *Making Sense of Discourse analysis*. Gold Coast, Queensland: Antipodean Educational Enterprises.
- Pandanwangi, P. S. (2019). *Kajian Wacana Kritis Terhadap PERPPU NO. 2 TAHUN 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan*. Disertasi doktoral pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- Pennycook, A. (2001). *Critical applied linguistics: A critical introduction*. Routledge.
- Pennycook, A., & Makoni, S. (2019). *Innovations and challenges in applied linguistics from the global South*. Routledge.
- Priel, D. (2019). Two forms of formalism. *Published in Form and Substance in the Law of Obligations*, 165.
- Reddy, M. (1979). The conduit metaphor. *Metaphor and thought*, 2, 285-324.
- Richard, B., & Nwizug, S. S. (2017). A critical discourse analysis of courtroom proceedings in Nigeria. *AFRREV IJAH: An International Journal of Arts and Humanities*, 6(4), 93-102.
- Richardson, J. (2007). *Analysing newspapers: An approach from critical discourse analysis*. London: Palgrave.
- Risdiarto, D. (2017). Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Hukum Dalam Memperkuat Ketahanan Nasional. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 17(2), 177-193.
- Sanford, A.J., & Garrod, S.C. (2005). Memory-based approaches and beyond. *Discourse Processes*, 39(2-3), 205-224.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

xix



- Schotland, S. D. (2010). Rape Victims as Mockingbirds: A Law and Linguistics Analysis of Cross-Examination of Rape Complainants. *Buff. J. Gender L. & Soc. Pol'y*, 19, 1.
- Shi, G. (2018). An analysis of attitude in Chinese courtroom discourse. *Poznan Studies in Contemporary Linguistics*, 54(1), 147-174.
- Shuy, R. W., & Shnukal, A. (Eds.). (1980). *Language use and the uses of language*. Georgetown University Press.
- Shuy, R.W. (2007). Language in the American courtroom. *Language and Linguistics Compass*, 1(1-2), 100-114.
- Shuy, R.W. (2017). Language and Law. *The Handbook of Linguistics*, hlm. 627-643.
- Sinar, T. S. (2020). Textual Function Realization In Corruption Courtroom Discourse, dalam *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 411. Atlantis Press.
- Sinar, T. S., Zein, T. T., & Yusuf, M. (2020). Exploring Textual Function Realization in Corruption Courtroom Discourse, dalam *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 411. Atlantis Press.
- Solan, L. M. (1995). Judicial Decisions and Linguistics Analysis: Is There a Linguist in the Court. *Wash. ULQ*, 73, 1069.
- Sousa-Silva, R. (2014). Investigating academic plagiarism: A forensic linguistics approach to plagiarism detection. *International Journal for Educational Integrity*, 10(1).
- Stygall, G. (1994). *Trial language: differential discourse processing and discursive formation* (Vol. 26). John Benjamins Publishing.
- Sudarto. (1986). *Hukum dan Hukum Pidana*. Bandung: Alumni.
- Suharizal, S., & Arifin, F. (2019). Due to the Verdict of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 21/PUU-XII/2014 on the Extension of Pretrial Institutional Authority in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 218-224.
- Susanto, S. (2016). Language in courtroom discourse. Dalam *International Conference on Education and Language (ICEL)* (hlm. 26-30).
- Swales, J. (1982). The case of cases in English for academic legal purposes. *IRAL: International Review of Applied Linguistics in Language Teaching*, 20(2), 139.
- Taslitz, A.E. (2006). *Reconstructing the Fourth Amendment: A History of Search and Seizure, 1789-1868*. NYU Press.
- Taslitz, A. E. (2007). Racial Blindsight: The Absurdity of Color-Blind Criminal Justice. *Ohio St. J. Crim. L.*, 5, 1.
- Thompson, J.B. (2013). *Ideology and modern culture: Critical social theory in the era of mass communication*. John Wiley & Sons.
- Tiersma, J.M. (1999). *Reading the writing on the wall: missional transformation through narrative in postmodern Los Angeles*. Fuller Theological Seminary, School of World Mission.
- Tiersma, P., & Solan, L. M. (2005) *Speaking of Crime. The Language of Criminal Justice*. Chicago: The University of Chicago Press.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

xx

- Tiersma, P., & Solan, L. M. (2002). The linguist on the witness stand: forensic linguistics in American courts. *Language*, 221-239.
- Triwulandari, A.M. (2020). Problematika Pemberian Bantuan Hukum Struktural dan Non Struktural Kaitannya dengan Asas Equality Before The Law. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(3), 539-552.
- Twining, W. & Miers, D. (1991). *How to Do Things with Rules 3rd Edition*. Cambridge: Cambridge University Press
- Tyler, I. & Slater, T. (2018). Rethinking the sociology of stigma. *Socio. Rev.*, 66 (2018). pp. 721-743
- Umar, F., & Ramadhan, N. S. (2019). Efektifitas Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 6 Tahun 2013 Dalam Pemenuhan Hak Dasar Pendidikan Penyandang Disabilitas Di Kota Makassar. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, 13(2).
- Van Dijk, T.A. (1980). The semantics and pragmatics of functional coherence in discourse. *Speech act theory: Ten years later*, 49-65.
- Van Dijk, T.A. (1983). Discourse analysis: Its development and application to the structure of news. *Journal of communication*, 33(2), 20-43.
- Van Dijk, T.A. (1985). Handbook of discourse analysis. In *Discourse and dialogue*.
- Van Dijk, T.A. (1988). *Models in memory: The role of situation representations in discourse processing*. University of Amsterdam.
- Van Dijk, T.A. (1993). *Analyzing racism through discourse analysis: Some methodological reflections*. Sage Publications, Inc.
- Van Dijk, T.A. (1994). Discourse and inequality. *Lengua Modernas*, (21), 19-37.
- Van Dijk, T.A. (Ed.). (1997). *Discourse as structure and process* (Vol. 1). Sage.
- Van Dijk, T.A. (1998). *Ideology: A multidisciplinary approach*. Sage.
- Van Dijk, T. A. (2001). Critical discourse analysis. Dalam Tannen, D., Schiffrin, D. & Hamilton H. (Eds.). *Handbook of discourse analysis* (hlm. 352-371).
- Van Dijk, T.A. (2002). Media contents The interdisciplinary study of news as discourse. In *A handbook of qualitative methodologies for mass communication research* (pp. 122-134). Routledge.
- Van Dijk, T.A. (2003). Knowledge in parliamentary debates. *Journal of language and politics*, 2(1), 93-129.
- Van Dijk, T.A. (2004). *Politics, ideology and discourse*. Tersedia di <http://www.discourse-in-society.org/teun.html> (akses terakhir 20 Januari 2018).
- Van Dijk, T.A. (2008). *Discourse and power*. Macmillan International Higher Education.
- Van Dijk, T.A. (2009). Critical discourse studies: A sociocognitive approach. Dalam Wodak, R. (eds.) *Methods of critical discourse analysis*, 2(1) (hlm. 62-86).
- Van Dijk, T.A. (2010). Political identities in parliamentary debates. *European Parliaments under Scrutiny. Discourse strategies and interaction practices*, 29-56.
- Van Dijk, T.A. (2012). The role of the press in the reproduction of racism. In *Migrations: interdisciplinary perspectives* (pp. 15-29). Springer, Vienna.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

- Van Dijk, T.A. (2014). Discourse, cognition, society. *The discourse studies reader: Main currents in theory and analysis*, 388, 121-146.
- Van Dijk, T.A. (2016). Discourse and racism: Some conclusions of 30 years of research. In *Interdisciplinary studies in pragmatics, culture and society* (pp. 285-295). Springer, Cham.
- Van Dijk, T.A. (2017). *Socio-cognitive discourse studies*. Abingdon: Routledge.
- Van Dijk, T.A., & Kintsch, W. (1983). *Strategies of Discourse Comprehension*. New York Academic Press.
- Van Dijk, T.A., & Kintsch, W. (2014). Cognitive psychology and discourse: Recalling and summarizing stories. In *Current trends in textlinguistics* (pp. 61-80). de Gruyter.
- Van Leeuwen, T. (1996). Moving English: the visual language of film. *Redesigning English: New texts, new identities*, 81-105.
- Van Leeuwen, T. (2005). *Introducing social semiotics*. London: Psychology Press.
- Van Leeuwen, T. (2007). Legitimation in discourse and communication. *Discourse & communication*, 1(1), 91-112.
- Van Leeuwen, T. (2008). *Discourse and practice: New tools for critical discourse analysis*. Oxford university press.
- Van Leeuwen, T. (2009). Discourses of identity. *Language Teaching*, 42(2), 212.
- White, J. B. (1982). The invisible discourse of the law: Reflections on legal literacy and general education. *U. Colo. L. Rev.*, 54, 143.
- White, P. R. (1998). *Telling media tales: The news story as rhetoric*. Department of Linguistics, Faculty of Arts, University of Sydney.
- Wiastra, I. (2019). *Tuturan Penghinaan Yang Diberitakan Media Daring: Tinjauan Linguistik Forensik*. Disertasi doktoral di Universitas Pendidikan Ganesha. Tidak diterbitkan.
- Wibowo, A. (2012). Kebijakan kriminalisasi delik pencemaran nama baik di Indonesia. *Pandecta Research Law Journal*, 7(1).
- Wibowo, A. (2015). Justifikasi Hukum Pidana terhadap Kebijakan Kriminalisasi Pelanggaran Hak Cipta, Serta Perumusan Kualifikasi Yuridis dan Jenis Deliknya. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 22(1), 54-75.
- Wibowo, A. (2017). Tinjauan Teoritis Terhadap Wacana Kriminalisasi LGBT. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 11(1).
- Wilt, M. P. (2017). Civil Disobedience and the Rule of Law: Punishing Good Lawbreaking in a New Era of Protest. *Geo. Mason UCRLJ*, 28, 43.
- Wodak, R. (1990). Discourse analysis: Problems, findings, perspectives. *Text-Interdisciplinary Journal for the Study of Discourse*, 10(1-2), 125-132.
- Wodak, R. (1996). *Disorders of discourse*. Longman.
- Wodak, R. (Ed.). (1997). *Gender and discourse*. London: Sage.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2001). *Methods of critical discourse analysis*. London: Sage
- Wodak, R. (2009). *Discursive construction of national identity*. Edinburgh University Press.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). Critical Discourse Analysis: History, Agenda, Theory, and Methodology 1. *Methods of critical discourse analysis*, 1-33.

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

- Yeari, M., & van den Broek, P. (2011). A cognitive account of discourse understanding and discourse interpretation: The landscape model of reading. *Discourse Studies*, 13(5), 635-643.
- Yuwono, U. (2016). Surat Bisnis yang Dituduh Mencemarkan Nama Baik: Bagaimana Linguis Bekerja sebagai Saksi Ahli di Indonesia. Dalam *Proceedings of the 3rd International Seminar on Transdisciplinary Linguistics (ISTL)* (p. 357).
- Zhang, L. (2010). Lawyer evaluation in China. *International Journal of Speech Language and the Law*, 17(1), 153-156.
- Zifana, M. (2015). Pencemaran Nama Baik dalam Perspektif Hakim, dalam *Prosiding Konferensi Linguistik Internasional Tahunan Atma Jaya ke-13*. Jakarta: PKBB Unika Atma Jaya
- Zifana, M., Lukmana, I., & Sudana, D. (2018). (2018). Narrative Texts in Three Copies of Court Decisions of Defamation Cases, dalam *The Tenth Conference on Applied Linguistics and The Second English Language Teaching and Technology Conference in collaboration with The First International Conference on Language, Literature, Culture, and Education*, hlm. 239-245.
- Zifana, M., Lukmana, I., & Sudana, D. (2021). The portrayal of defamation case defendant in court verdict. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1).

**Mahardhika Zifana, 2021**

**REPRESENTASI TERDAKWA DAN KORBAN DALAM SALINAN PUTUSAN PENGADILAN KASUS  
PENCEMARAN NAMA BAIK DAN PENGHINAAN SEBAGAI REALISASI KEBAHASAAN DARI  
KONSEP KESETARAAN DI HADAPAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

xxiii